

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi khusus ini, pendekatan yang dilakukan menggunakan metode quasi eksperimen. Quasi Eksperimen adalah jenis metode penelitian yang selama kondisinya dikelola dengan hati-hati, berusaha menentukan sifat hubungan yang ada antara aspek-aspek tertentu dan aspek-aspek studi lainnya. Demikian dikemukakan oleh Arikunto (2002:3), tujuan dari setiap percobaan adalah untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu akan mempengaruhi subyeknya.

Desain quasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan. Desain penelitian yang digunakan disebut sebagai *One Group Pretest Posttest Design*, dan mencakup total dua kelompok, yang satu dipilih secara acak dari yang lain (R). Metodologi di balik penelitian ini dipecah menjadi beberapa bagian berikut :

$$\boxed{O_1 \ X \ O_2}$$

Keterangan:

X : Perlakuan dengan Pembelajaran Online

O₁ : Pretest

O₂ : Posttest

B. Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilangsungkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yadika Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dikemukakan sejak bulan September 2021 kemudian disahkan pasca peneliti melakukan bimbingan dan observasi pada bulan Oktober 2021.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan keterangan terkait pembelajaran online untuk penguatan keterampilan sosial. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2021 partisipan yang dapat dijadikan informan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dan guru di SMA Yadika Di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran, yakni guru dan siswa kelas XI IPS yang saat ini sedang melangsungkan pembelajaran online.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Jakni (2016:76), istilah “populasi” mengacu pada sekelompok individu, baik itu manusia, hewan, benda, atau keadaan, yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Individu-individu tersebut dapat dianggap sebagai subjek penelitian karena memenuhi kriteria. Siswa SMA Yadika Kecamatan Soreang yang terletak di Kabupaten Bandung menjadi populasi penelitian ini

2. Sampel

Menurut Jakni (2016:77), sampel mencakup sebagian dari jumlah keseluruhan orang yang mampu mewakili populasi. Orang-orang ini diambil dari populasi secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel secara sederhana dikenal sebagai metode pengambilan sampel. Proyek penelitian tersebut menggunakan metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampling jenuh. Sampling jenuh mengacu pada sampel yang mencakup semua anggota populasi dan memiliki kurang dari tiga kelas. Dua puluh tujuh siswa SMA Yadika di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian ini.

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel terdefinisi, yang kadang-kadang juga disebut sebagai Variabel Dependen. Variabel Independen adalah nama lain untuk variabel khusus ini. Menurut pandangan yang dikemukakan oleh Purwanto (2007:88), variabel dibentuk oleh faktor lain yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh variabel lain. Peneliti memasukkan tingkat keterampilan sosial peserta sebagai salah satu faktor dalam penelitian mereka yang berjudul "Peran Guru IPS Pada Pembelajaran Online Untuk Penguatan Keterampilan Sosial Peserta Didik di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung".

2. Variabel Bebas

Variabel Independen (X), kadang-kadang sering disebut sebagai Variabel Independen, adalah variabel yang tidak dibatasi oleh efek dari salah satu variabel lainnya. Menurut sudut pandang yang dikemukakan oleh Purwanto (2007:88), variabel bebas adalah variabel yang bebas mempengaruhi atau menjadi sumber perubahan atau perkembangan variabel terikat. Definisi ini dapat ditemukan dalam karya Purwanto. Variabel bebas dalam penelitian yang berjudul "Peran Guru IPS Pada Pembelajaran Online Untuk Penguatan Keterampilan Sosial Peserta Didik di SMA Yadika Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung" adalah pembelajaran online. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung, Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat menentukan hasil suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan pemilahan alat ukur data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi dan angket Keterampilan Sosial peserta didik.

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Indikator
Keterampilan Sosial	Memperhatikan dan Menyimak
	Keterlibatan Peserta Didik
	Berkomunikasi
Jumlah Soal	14

F. Uji Validitas

Instrumen penelitian seperti angket dan lembar observasi yang telah dibuat untuk digunakan dalam penelitian harus terlebih dahulu divalidasi. Hal ini dilakukan sebelum instrumen dapat digunakan dengan subjek penelitian. Untuk menilai layak atau tidaknya angket dan lembar observasi, dilakukan studi validasi. Menurut Sugiyono (2015:63), validitas mengacu pada derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang mungkin dilaporkan oleh peneliti. Definisi ini dikemukakan oleh Sugiyono. Sedangkan menurut Arikunto (2012:73), sebuah tes dianggap sah jika mampu mengukur konstruk yang dirancang untuk diukur. Kata "valid" diterjemahkan sebagai "sah" ketika diucapkan dalam bahasa Indonesia. Pendapat para ahli digunakan dalam proses validasi instrumen ini (*experts judgement*).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu Statistik Inferensial dengan Uji T menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Adapun langkah-langkah

yang dilakukan untuk Uji T berpasangan atau Paired Sampel T-Test yang dikutip dari spssindonesia.com adalah sebagai berikut :

1. Input data pada IBM SPSS 21
2. Melakukan uji prasyarat :
 - a. Uji prasyarat pada T-test menggunakan uji Normalitas. Uji prasyarat normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji T-test.
 - b. Langkah-langkah uji normalitas :
 - 1) Input data
 - 2) Uji Normalitas
 - 3) Pengambilan keputusan berdasarkan hasil signifikansi
 - 4) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
3. Input data
4. Uji Paired Sample T-Test
5. Rumusan Hipotesis Penelitian
Ho = Tidak terdapat perbedaan skor pretest dengan posttest dari pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran digitak terhadap keterampilan sosial peserta didik. Ha = Terdapat perbedaan skor pretest dengan posttest dari pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran digital terhadap keterampilan sosial peserta didik.
6. Output 3 tabel
 - a. Tabel 1 menginformasikan rata-rata setiap kelompok data pretest dan posttest.
 - b. Tabel 2 menginformasikan korelasi paired sample, Jika sig. Shapiro Wilk > 0.05 , maka data pretest dan posttest tidak saling berkorelasi atau berhubungan.
 - c. Table 3 output hasil paired sample.
Dasar pengambilan keputusan :
 - 1) Jika nilai Stg.(2-tailed) < 0.05 , maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Stg.(2-tailed) > 0.05 , maka Ho diterima
7. Penarikan kesimpulan Uji Paired Sample T-Test

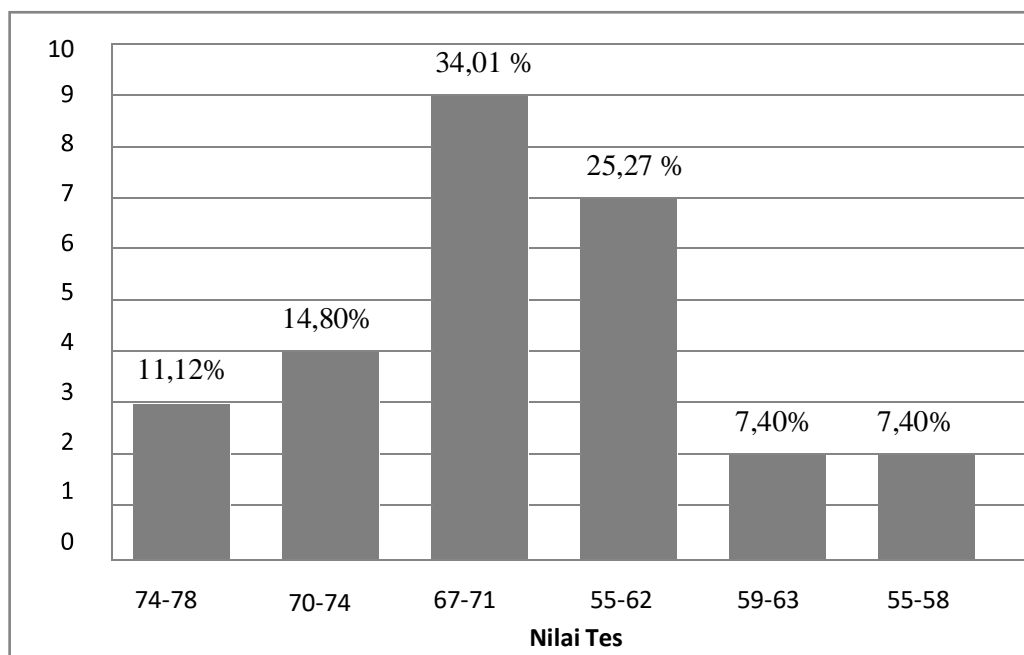
Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

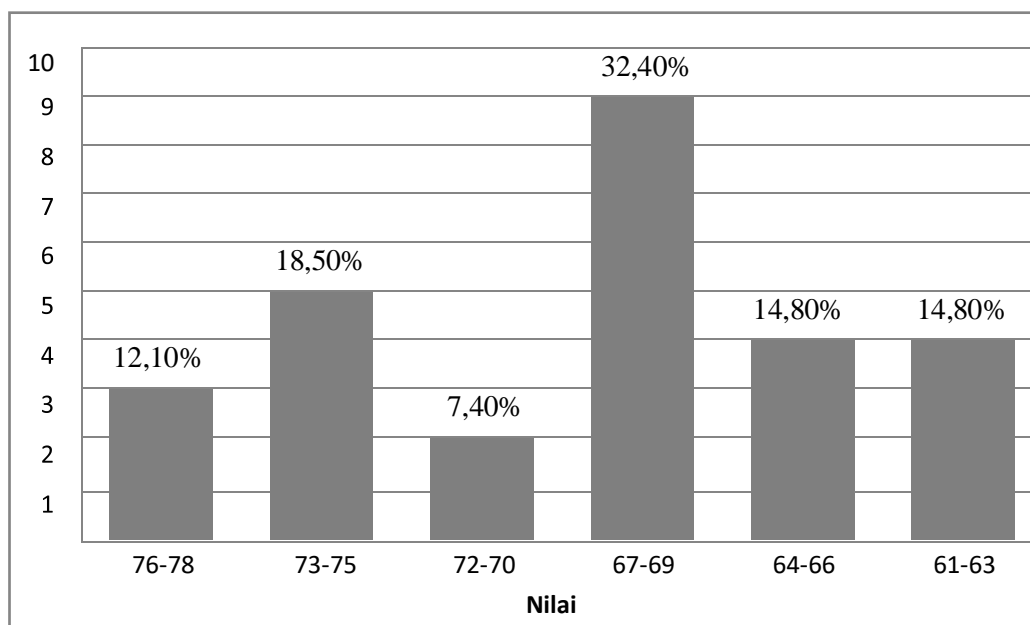
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Hasil Pre-Test Awal :

Gambar 3.1. Nilai Test Awal Kelompok Eksperimen dengan Metode pembelajaran online



Gambar 3.2. Nilai Test Awal Kelompok Kontrol dengan Metode Ceramah



Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK Penguatan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di YadiKa Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tes awal pada kelas experiment jumlah siswa yang mendapat predikat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 15 siswa, yang mendapat predikat kurang sebanyak 2 siswa, yang mendapat predikat sangat baik dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 78 dan nilai terendah adalah 55. Sedangkan hasil tes awal kelas kontrol jumlah siswa yang mendapat predikat baik sebanyak 8 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 12 siswa, yang mendapat predikat sangat baik, kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 78 dan nilai terendah adalah 61 dari skor maksimum 100.

Dinar Pebriana Puri, 2022

PERAN GURU IPS PADA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YADIKA KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu